

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS METODE
INKUIRI MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS IV
SD NEGERI 14 RANTAU BATU AMBACANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

*Di tulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh
WIDIKA EVANDOS
NPM. 1710013411065



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BERBASIS METODE
INKUIRI MATERI KPK DAN FPB SISWA KELAS IV
SD NEGERI 14 RANTAU BATU AMBACANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Disusun oleh:

**WIDIKA EVANDOS
NPM. 1710013411065**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul “**Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Metode Inkuiri Materi KPK Dan FPB Kelas IV SD Negeri Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan**” untuk persyaratan wisuda 2022

Padang, 5 Agustus 2022
Disetujui Oleh
Pembimbing



Rieke Alyusfitri, S.Si., M. Si

Executive Summary

Widika Evandos, 2022. Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Metode Inkuiri Materi KPK Dan FPB Kelas IV SD Negeri Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta

Pembimbing: Erman Har, M.Si

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut terlihat dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas pada tingkah laku seseorang seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan-kemampuan yang lainnya.

Modul merupakan suatu bahan pembelajaran yang disusun dan dirancang oleh penulis agar materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik kepada peserta didik. Menurut Daryanto (2013:31) Mengatakan bahwa “Modul dapat diartikan sebagai materi pelajaran yang disusun dan disajikan secara tertulis sedemikian rupa sehingga pembacanya diharapkan dapat menyerap sendiri materi tersebut.

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran tidak lagi terasa membosankan. Selain itu, penggunaan modul dalam proses pembelajaran juga dapat menghasilkan perubahan pada diri siswa, terutama jika modul dikaitkan dengan hal-hal yang ada disekitar lingkungannya.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Subjek uji coba penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Rantau Batu Ambacang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 14 orang siswa. Pada tahap validasi dilakukan oleh 3 orang validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain. Untuk tahap praktikalitas dilakukan setelah modul divalidasi dan layak di uji cobakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul yang sudah dibuat.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis Metode Inkuiri diperoleh rata-rata validitas secara keseluruhan yaitu 94,72 dengan kriteria sangat valid, sedangkan untuk rata-rata praktikalitas oleh guru diperoleh nilai rata-rata kepraktisan 95,45% dengan kriteria sangat praktis dan hasil praktikalitas oleh siswa diperoleh dengan nilai rata-rata kepraktisan 92,91% dengan kriteria sangat praktis. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis Metode Inkuiri memenuhi kriteria valid dan sangat praktis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Matematika untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD).

Kata Kunci: Modul pembelajaran matematika, metode inkuiri, materi KPK dan FPB

Widika Evandos, 2022. Development of Learning Module Based on Inquiry Method for KPK and FPB Class IV Elementary School Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan Regency. Thesis for Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University

Advisor : Erman Har, M.Si

Learning is a process of change in the human personality and the change is seen in the form of increasing the quality and quantity of a person's behavior such as increasing skills, knowledge, attitudes, habits, understanding, skills, thinking power and other abilities.

The module is a learning material that is compiled and designed by the author so that the subject matter can be delivered properly to students. According to Daryanto (2013: 31) says that "Modules can be interpreted as subject matter that is prepared and presented in writing in such a way that readers are expected to absorb the material themselves.

The use of modules in the learning process can activate students so that learning is no longer boring. In addition, the use of modules in the learning process can also produce changes in students, especially if the modules are associated with things that are around their environment.

The type of research conducted in this research is Research and Development (R&D). The subjects of this research trial were fourth grade students of State Elementary School 14 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan Regency, totaling 14 students. At the validation stage, 3 validators were carried out, namely material experts, linguists, and design experts. The practicality stage is carried out after the module has been validated and deserves to be tested to determine the level of practicality of the module that has been made.

Based on the results of research on the development of learning modules based on the Inquiry Method, the overall validity average is 94.72 with very valid criteria, while for the average practicality by the teacher, the average practicality value is 95.45% with very practical criteria and practicality results. by students obtained with an average value of 92.91% practicality with very practical criteria. From the results of the study, it can be concluded that the Inquiry Method-based learning module meets the valid and very practical criteria that can be used in the mathematics learning process for fourth grade elementary school (SD) students.

Keywords: Mathematics learning module, inquiry method, KPK and FPB material